

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek mendasar yang menentukan kemampuan seseorang dalam menjalani kehidupan secara produktif. Kondisi sehat tidak hanya diartikan sebagai ketiadaan penyakit, tetapi juga mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan individu berfungsi secara optimal dalam masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif yang didukung oleh ketersediaan produk kesehatan yang bermutu. Produk tersebut meliputi sediaan farmasi, alat kesehatan, serta Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Praktik kefarmasian pada sektor industri memegang peranan penting dalam menjamin ketersediaan obat dan produk kesehatan yang aman, bermutu, dan berkhasiat. Kegiatan pada industri farmasi meliputi proses pembuatan, pengendalian mutu, penyimpanan, pendistribusian, serta penelitian dan pengembangan sediaan farmasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Praktik Kefarmasian. Untuk memastikan mutu produk yang dihasilkan, industri farmasi wajib menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024. Penerapan CPOB menuntut independensi dan integritas dari tiga fungsi utama, yaitu produksi, pengawasan mutu, dan pemastian mutu, sehingga seluruh proses dapat berjalan sesuai standar yang berlaku.

Dalam rangka mempersiapkan calon apoteker agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri, diperlukan pengalaman praktik yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengamati dan memahami proses industri secara langsung. Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman. Pada periode 3 November 2025 sampai dengan 23 Desember 2025, mahasiswa melaksanakan PKPA di PT. Perusahaan Industri dan Dagang Faratu, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi sediaan farmasi serta produk kesehatan lainnya. PT. Perusahaan Industri dan Dagang Faratu dikenal sebagai industri yang berkomitmen terhadap kualitas, kepatuhan regulasi, dan pelaksanaan proses manufaktur sesuai standar CPOB. Melalui PKPA ini, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di industri, sehingga mampu mengembangkan kompetensi profesional sebagai apoteker yang siap berkontribusi di bidang kefarmasian industri.

1.2 Tujuan PKPA

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini dengan tujuan agar para calon apoteker dapat:

- 1.2.1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa calon apoteker mengenai kedudukan, peran, tugas, serta tanggung jawab apoteker dalam pelaksanaan praktik kefarmasian di lingkungan industri farmasi.
- 1.2.2. Mempelajari prinsip-prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) beserta penerapannya dalam seluruh aktivitas operasional industri farmasi.

- 1.2.3. Membekali mahasiswa calon apoteker agar mampu menjadi tenaga kefarmasian yang profesional, berwawasan luas, mandiri, terampil, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan praktik profesi dan kegiatan kefarmasian di industri farmasi.
- 1.2.4. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang muncul dalam pekerjaan kefarmasian di industri serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis untuk menemukan solusi guna meningkatkan daya saing dan mempersiapkan lulusan sebagai apoteker yang siap bekerja.
- 1.2.5. Mendorong pengembangan diri secara berkelanjutan melalui proses refleksi yang berlandaskan nilai-nilai keutamaan PeKA (Peduli, Komit, dan Antusias) serta nilai-nilai katolisitas, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, *soft skills*, maupun sikap profesional, demi mendukung pelaksanaan tugas keprofesian yang menjunjung martabat manusia.